

Judul : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KAUM MILENIAL TERHADAP PENTINGNYA PENGGUNAAN KACAMATA DENGAN LENSA ANTI BLUE RAY DI OPTIK NEW MANDIRI CILEDUG KOTA TANGERANG
Pengarang : Khayyira Madhu Candra Wijaya 19017
Kode DOI :
Keywords : Lensa anti blue ray, kaum milenial, kesehatan mata, Tingkat Pengetahuan.
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022

ABSTRACT

This study was intended to investigate the level of knowledge of millennials about the importance glasses with anti-blue ray lenses at the New Optics Independent, Ciledug, Tangerang city. glasses with anti-blue ray lenses are a type of glasses that are made to help protect your eyes when you look at the screen of a cellphone, computer, or other digital electronic device. But without proper procedures, the use of blue-rays can lead to macular degeneration, cortical cataracts. This study collects and analyzes data with quantitative methods. the data source in this study can be concluded as follows: that the subject's Knowledge the action (41,7%) while the subject's Knowledge of the use of glasses with anti-blue ray lenses Knowledge of process by (58,4%)

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kaum milenial tentang pentingnya penggunaan kacamata dengan lensa anti blue ray di Optik New Mandiri Ciledug kota Tangerang. Kacamata dengan lensa blue ray adalah jenis kacamata yang memiliki lensa dengan lapisan bersifat antirefleksi/anti pantul memang dibuat untuk membantu melindungi mata saat kamu melihat layar ponsel, computer, atau perangkat elektronik digital lainnya. Tapi tanpa prosedur yang tepat, penggunaan kacamata dan pemilihan lensa dapat menyebabkan terjadinya degenerasi macula, katarak kortikal. **Metode Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif.** Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari responden. Subjek penelitian di pilih dengan teknik pengambilan sample **Total Sampling** dengan **Metode Stratified Random Sampling.** hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa subjek pengetahuan tentang kacamata dengan lensa anti blue ray rendah berada pada tingkat pengetahuan aksi sebesar (41,7%) sedangkan subjek pengetahuan tentang kacamata dengan lensa anti blue ray sedang berada pada tingkat pengetahuan proses sebesar (58,4%).
Kata Kunci: lensa anti blue ray, kaum milenial, kesehatan mata, Tingkat Pengetahuan.

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengetahuan	5
2.1.1 Definisi Pengetahuan	5
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	5
2.1.3 Sumber Pengetahuan	7
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	8
2.1.5 Cara mengukur Tingkat pengetahuan	9
2.1.6 Pengetahuan Kaum milenial	9
2.2. Generasi Milenial	9
2.2.1 Pengertian	9
2.2.2 Karakteristik Generasi Milenial	10
2.3 Pengertian Kacamata Secara umum	11
2.3.1 Definisi Kacamata	13
2.3.2 Penemuan Kacamata	13
2.3.3 Pengembangan Kacamata	13

2.3.4 Bingkai	13
2.3.4.1 Bahan Frame Kacamata	14
2.3.4.2 Jenis Frame Berdasarkan Material	15
2.3.4.3 Jenis Frame Kacamata Berdasarkan Bentuk Frame	16
2.3.5 Lensa	18
2.3.5.1 Jenis-Jenis Lensa Kacamata	18
2.3.5.2 Bahan Lensa Kacamata	19
2.3.5.3 Macam-Macam Lapisan Lensa Kacamata	20
2.3.5.4 Macam-Macam Index Kaca dan Plastic	21
2.3 Pemakai Kacamata Yang Beresiko Terpapar Radiasi Sinar Biru	21
2.3.1 Pengertian Kacamata Anti Radiasi Blue Ray	23
2.3.2 Manfaat Penggunaan Kacamata Anti Radiasi Blue Ray	23
2.4 Pengertian Lensa Anti Blue Ray	23
2.4.1 Pengertian Blue Ray	24
2.4.2 Karakteristik Blue Ray	24
2.4.3 Dampak Negatif Paparan Blue Ray	24
2.4.4 Manfaat Sinar Biru	26
2.5 Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Variabel Penelitian dan Hipotesis	28
3.2.1 Variabel Penelitian	29
3.2.2 Definisi Operasional	29
3.2.3 Hipotesis	29
3.3 Populasi dan Sampling	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampling	30
3.4 Cara Pengumpulan Data	30
3.4.1 Observasi	30
3.4.2 Wawancara	30
3.4.3 Dokumentasi	30
3.4.4 Kuisisioner	30
3.5 Lokasi Penelitian dan Informasi Penelitian	31

3.5.1 Lokasi Penelitian	31
3.5.2 Informasi Penelitian	31
3.6 Sumber Data	31
3.6.1 Data Primer	31
3.6.2 Data Sekunder	31
3.7 Metode Analisis	31
3.7.1 Metode Kualitatif	31
3.7.2 Jenis Data	32
3.7.3 Teknik Analisis Data	32
3.7.3.1 Pelaksanaan Penelitian	32
3.7.3.2 Teknik Pengolahan Data	32
3.8 Analisi Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Dampak Yang Dirasakan Kaum Milenial	36
4.2 Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Rekomendasi	41
Daftar Pustaka	42
Lampiran	44
Surat Keterangan	46
Daftar Riwayat Hidup Penulis	47

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi seperti sekarang penggunaan internet sebagai media informatika dan komunikasi terus meningkat setiap tahunnya sehingga tanpa di sadari sudah mempengaruhi kehidupan manusia seperti membuat anda lebih banyak menghabiskan waktu untuk menatap layar digital seperti gadget, laptop, dan komputer dengan durasi waktu yang lama atau tanpa istirahat dan jarak penggunaan smartphone yang terlalu dekat, maka dari itu menjaga kesehatan mata sangatlah penting. Sebab , aktivitas anda bisa terganggu bila penglihatan bermasalah (Umami, 2021).

Sinar biru yang terpancarkan dari perangkat layar digital tersebut bisa berbahaya bagi mata. sebab Sinar biru memiliki panjang gelombang cahaya di antara 380 – 500 nm dan memiliki energi lebih besar meski panjang gelombangnya pendek. Sepertiga cahaya yang tampak di kategorikan berenergi tinggi (High energy visible) biasa disebut juga dengan sinar biru. apabila lensa mata yang mendapatkan paparan sinar biru dapat meningkatkan risiko terjadinya katarak dan apabila retina mata yang mendapatkan paparan sinar biru secara bertahap dengan istilah Age Macular Degeneration (AMD) yaitu luka fotokimia sampai pada tingkat kebutaan. Untuk mengatasi dan melindungi mata dari paparan sinar biru dapat dilakukan langkah seperti mengurangi waktu penggunaan gadget bisa pula di sarankan menggunakan kacamata. (Yuliantara,2021)

Kacamata adalah alat bantu penglihatan dengan tujuan untuk memperbaiki tajam penglihatan dengan ukuran lensa tertentu, dengan menyediakan lapisan lensa yang bersifat antirefleksi/anti pantul yang membantu melindungi mata saat melihat layar ponsel, komputer, atau perangkat elektronik digital lainnya.(Efendi, 2021)

Saat ini kacamata sudah menjadi gaya hidup, dimana orang tak lagi menggunakannya sekedar alat bantu penglihatan tetapi juga untuk mempercantik penampilan atau fashion.Tak heran, muncul frame kacamata dengan berbagai bentuk dari mulai oval, kotak, cat eye, dll, dan muncul berbagai jenis lensa kacamata. Banyak orang memakai frame kacamata dengan berbagai bentuk dan memakai berbagai jenis lensa. Alih-alih ingin tampil beda dengan pancaran kacamata yang mereka gunakan.

Semakin banyaknya orang-orang tahu fungsi dari kacamata, semakin banyak orang memakai kacamata. Namun, perlu di ketahui pemakaian kacamata harus terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan

mata untuk mengetahui kondisi mata dan keluhan mata. Selain itu, untuk berkonsultasi tentang jenis lensa kacamata yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Tapi kenyataannya banyak pemakai kacamata kurang memperhatikan prosedur penggunaan jenis lensa kacamata yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya.

Dampak penggunaan kacamata yang tidak sesuai prosedur penggunaan jenis lensa kacamata yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya. mengakibatkan gejala pada mata seperti mengalami keluhan mata lelah (Asthenopia), mata kering (Dry eye), mata berair, penglihatan kabur, serta gangguan seperti sakit kepala, terasa nyeri pada leher bagian belakang, bahu, dan gangguan postur tubuh (Hermawan,2021).

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“ GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KAUM MILENIAL TERHADAP PENTINGNYA PENGGUNAAN KACAMATA DENGAN LENS A ANTI BLUE RAY”

DAFTAR PUSTAKA

Khasan Annisa Herninda, 2021. Gambaran umum penggunaan lensa blue ray terhadap kenyamanan penglihatan pada pelanggan kacamata.

Yuliantara Raphiero,2021. Penggunaan Kacamata untuk mencegah paparan radiasi sinar biru

Fadli,R. Benarkah Kacamata Blue Ray Efektif Menangkal Radiasi?

Sumber:<https://www.halodoc.com/artikel/benarkah-kacamata-blue-ray-efektif-menangkal-radiasi/2021/14/12/>

Hermawan, R. A., & Dika, L. W. (2022). PENGARUH DURASI DAN JARAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KELELAHAN MATA PADA MAHASISWA ARO GAPOPIN. *Jurnal Mata Optik*, 3(1), 11-22.

Sumber: <https://doi.org/10.54363/jmo.v3i1.65>

Hanum,Z , 2022.Kemenkominfo: 89% Penduduk Indonesia Gunakan Smartphone

Sumber: <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/389057/kemenkominfo-89-penduduk-indonesia-gunakan-smartphone>.

Hadi,Z,2019. Asal Mula Nama 5 Generasi di Zaman Now

Sumber:<https://amp/zufri-hadi/asal-mula-nama-5-generasi-di-zaman-now-1554033262838252950>
Hazanchuk, V, 2021. Apakah Kacamata Pemblokiran Cahaya Biru Layak?

Sumber: <https://www.aao.org/resident-content-detail/are-computer-glasses-worth-it>

Luis Silvia Triyanti 2020. Menjaga kesehatan mata kaum milenial, apa saja yang perlu dilakukan?

Sumber:<https://read/1320222419/menjaga-kesehatan-mata-kaum-milenial-apa-saja-yang-perlu-dilakukan>. Diakses: Selasa, 5 juli 2022

Nugraha Opep Cahya, A.M.d.RO, S.K.M.,M.M. Artiker arogapopin: Pemilihan Lensa

Sumber:<https://arogapopin.ac.id/index.php/2021/25/10/pemilihan-lensa/> diakses : Rabu, 22 juni 2022

Simarmata Murni Marlin, SS, M.pd. , artikel aro gapopin: Sejarah Singkat Perkacamataan

Sumber:<https://arogapopin.ac.id/index.php/2022/04/04/sejarah-singkat-perkacamataan/diakses:Kamis,23juni2022>

TIPS MEMILIH LENSAM KACAMATA YANG TEPAT,

SUMBER:<https://www.essilor.co.id/products/blue-light-protection-lenses>

Umami Nisa Zakiati, A.M.d.RO., SIP. Artikel aro gapopin: Sahabat Gadget, Ketahuilah Kelainan Refraksi Yang Satu ini

Sumber: <https://arogapopin.ac.id/index.php/2022/10/10/SahabatGadget,KetahuilahKelainanRefraksiYangSatuini/> diakses: Jum'at, 24 juni 2022.